

Manajemen Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat Di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Probolinggo

Lailatul Badria¹, Aziz Wahab², Poppy Rachman³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: lailatulbadria617@gmail.com¹, abdazizwahab65@gmail.com², poppyrachman.unzah@gmail.com³

Abstrak

Manajemen dapat digambarkan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, menggunakan orang atau sumber daya yang diberikan untuk menetapkan dan mencapai tujuan tertentu. Dan juga, manajemen adalah ilmu tentang upaya manusia untuk secara bebas menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.. Suksesnya lembaga pendidikan harus saling bekerja sama dengan semua pihak seperti keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ketiga unsur tersebut perlu bersinergi secara kompak untuk menghasilkan hasil pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan hubungan dengan keluarga dan wali siswa, serta dengan masyarakat. Undangan untuk bekerja sama untuk manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang sukses. Berdasarkan hasil penelitian beberapa indikator humas yaitu: Ikatan pendidikan yang terjalin pada akhirnya menghasilkan pembentukan Komisi Madrasah yang dijalankan dengan baik. Seperti pertemuan yang baik atau rapat yang dilakukan pada saat pembagian hasil nilai siswa, dan kegiatan yang lain. Pada hakikatnya perencanaan merupakan sebuah fungsi dari manajemen yang ada dalam madrasah tersebut. Perencanaan ini pada dasarnya yaitu untuk proses kegiatan setiap anggota untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan sistematis yang telah direncanakan agar supaya mencapai tujuan, perencanaan ini memberikan sudut pandang yang menyeluruh terhadap staf-staf yang harus dilaksanakan agar menjadi arahan bagi tercapainya sebuah tujuan organisasi yang telah ditentukan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Manajemen, Hubungan Sekolah dan Masyarakat.*

Abstract

Management can be described as the process of planning, organising, mobilizing, and controlling, using given people or resources to set and achieve certain goals. And also, management is the science of human efforts to freely use resources to achieve the desired goals effectively and efficiently. The success of educational institutions must work together with all parties such as families, schools and communities. These three elements need to synergize in a compact manner to produce quality educational outcomes. Thus, educational institutions are expected to be able to improve relations with families and guardians of students, as well as with the community. Invitation to work together for successful school-community relationship management. Based on the research results of several public relations indicators, namely: Educational ties that were established in the end resulted in the formation of a Madrasah Commission which was run well. Such as good meetings or meetings held at the time of distribution of student scores, and other activities. In essence, planning is a function of the management in the madrasa. This planning is basically for the activity process of each member to prepare systematic activities that have been planned in order to achieve the goals, this planning provides a comprehensive perspective on the staff that must be carried out in order to be a direction for the achievement of a predetermined organizational goal. to achieve effective and efficient results.

Keywords: *Management, School and Community Relations*

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus ada dan terjadi di sekitar proses pendidikan yang sedang berlangsung. Ikatan pendidikan yang terjalin akhirnya mengarah pada pembentukan Komisi Madrasah, pendidikan ini merupakan pembelajaran atau pun pengetahuan yang diturunkan kegenerasi secara berkelompok yang didalamnya meliputi pelatihan ataupun penelitian. Sedangkan dalam sebuah

lingkungan sangat berperan untuk memberikan kontribusi terhadap proses peningkatan mutu pendidikan dan untuk mutu kelulusan (Wati, 2015).

Madrasah adalah suatu sistem atau lembaga sosial yang mengelola hasil SDM (Sumber Daya Manusia) dari lingkungan, proses selanjutnya disekolah untuk menghasilkan output untuk masyarakat. Sekolah adalah organisasi yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus melibatkan lingkungan dan masyarakat demi berkembangnya suatu pendidikan dan tercapainya suatu tujuan tertentu (Nurfajriah, 2021). Ditinjau dari konsep pendidikan, masyarakat adalah sekelompok manusia dengan kualitas diri yang berbeda-beda, dari yang tidak berpendidikan sampai yang berpendidikan. Selanjutnya pendidikan dapat dilihat dari lingkungan, dan masyarakat juga dapat dikatakan sebagai lingkungan informal, yang dapat memberikan pendidikan secara langsung dan terencana kepada semua anggota, tetapi tidak sistematis. (Roskina, 2011).

MTs. Syafiiyah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bermutu, atribut-atributnya sesuai kebutuhan masyarakat yang dianggap penting oleh konsumen maupun pengguna jasa pendidik yang berada di tengah-tengah masyarakat. Hendaknya atribut-atribut tersebut diketahui pada penyelenggaraan terhadap lembaga pendidik ataupun dengan masyarakat setempat hingga didalam suatu operasional kegiatan dapat memacu pada kepentingan mutu pendidikan yang ada di MTs. Syafiiyah tersebut.

Dalam suatu hubungan madrasah dengan masyarakat inilah merupakan suatu bentuk informasi yang eksternal kemudian diselenggarakan oleh lembaga sekolah yang berdasarkan pelaksanaan dan tanggung jawab antar masyarakat untuk mendapatkan perhatian warga setempat yang dilakukan atas dasar kerja sama dan tanggung jawab dalam tujuan yang sama, atas bantuan masyarakat yang berkelompok atau pun individual yang ikut serta dalam menyelenggarakan pendidikan (Aulia et al, 2016).

Setiap pelaksanaan program kegiatan dimadrasah pastinya ada sebuah kata pengevaluasian yang mana untuk mencapai keberhasilan dalam suatu program kegiatan tersebut, Evaluasi ini dapat dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung atau pada akhir kegiatan untuk meninjau sejauh mana keberhasilan program kegiatan yang terseleggarakan.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan survei yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan di lapangan. Studi kasus adalah kasus di mana beberapa pengumpulan data rinci, termasuk sumber, dilakukan dari waktu ke waktu. Metode ini sangatlah penting dalam melakukan penelitian yang berupa kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini digunakan pada kondisi objek yang alamiah, Kasus yang ada didalam penelitian ini adalah Manajemen Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat Di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat Di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Probolinggo

Manajemen merupakan salah satu proses yang mana didalamnya terdapat sebuah strategi yang sudah lumrah kita kenal dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian, dengan tujuan untuk mencapai sebuah misi yang diharapkan sesuai dengan perencanaan.

Manajemen semacam ini sangat berkontribusi pada realisasi profitabilitas yang tinggi. Namun, harus dipahami bahwa dalam pendidikan Islam dilarang keras melakukan apa yang dilarang. Jadi harus ada argumentasi yang sangat kuat seperti pelatihan manajemen pendidikan. tentunya sistem manajemen terbentuk karena mempunyai fungsi didalamnya. Namun didalam penggunaan dan pelaksanaan pengelolaan pendidikan yang berbasis islami tentu perlu adanya dasar-dasar manajemen yang sudah benar tentu berkaitan dengan keislaman dan sebagai dasar-dasar manajemen akan terulas berbagai dasar-dasar yang berkaitan dengan manajemen (Khafifah et al, 2020).

Manajemen juga sebagai proses pengordinasikan aktifitas kinerja sehingga mampu terselesaikan secara efektif dan efisien melalui orang lain, manajemen ini juga sebagai bentuk usaha pengelolaan SDM yang dimiliki oleh suatu madrasah atau pun pada suatu organisasi seperti manusia, metode, mesin dan uang (Abdillah, 2014).

Madrasah ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting untuk mencapai generasi yang unggul untuk pengorganisasi, Sistem seperti ini merupakan model sistem terbuka yang mencakup organisasi yang tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan tetapi juga bergantung pada organisasi itu sendiri (Hariesa, 2021).

Madrasah adalah suatu organisasi tidak bisa terpisahkan dari sebuah lingkungan masyarakat, Madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang sistemnya terbuka. Singkatnya, madrasah adalah lembaga pendidikan yang tidak pernah lepas dari pengaruh masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, madrasah harus bekerja sama dengan lingkungan agar dapat eksis dan bertahan dalam masyarakat yang selalu membutuhkan pendidikan yang berkualitas dan lulusan yang memenuhi kebutuhan masyarakat (Roskina, 2011).

Masyarakat itu sebagai suatu pelanggan atau konsumen yang merupakan sebuah sumber nilai yang dapat menyumbangkan suatu budaya sebagai bentuk keberhasilan melalui berbagai media sosial dengan menggunakan teknologi informasi. Masyarakat itu sendiri adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat oleh sistem informasi tertentu, aturan tertentu, dan hukum yang mengarah pada kehidupan yang setara dan bekerja sama untuk tujuan tertentu. , saling berhubungan dari orang ke orang (Baharuddin & Makin, 2010).

Dalam mewujudkan visi dan misi Madrasah yang sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan, maka dari itu diperlukan untuk memperoses dalam suatu hubungan antar madrasah dengan masyarakat ataupun pada lingkungan sekitarnya. Masukan dari masyarakat dalam menyusun suatu program sangatlah penting bagi madrasah untuk melaksanakan program yang ada. Berbicara tentang hubungan masyarakat pastinya terfokus pada informasi, konferensi pras dan sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan proses informasi dua arah yang berjalan antara sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan sebuah pemahaman masyarakat akan program-program ataupun kegiatan yang ada di sekolah, sehingga masyarakat senantiasa untuk mendapatkan mengikut sertakan dalam pelaksanaan program yang ada (Aulia et al, 2016).

Sedangkan fungsi kepemimpinan ini merupakan suatu pencapaian tujuan secara komperatif yang melibatkan suatu kesempatan terhadap pertumbuhan dan berkembangnya pribadi-pribadi masyarakat, hal itu harus disediakan oleh objek yang bersangkutan. Fungsi manajemen humas terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di suatu organisasi seperti:

1. Berperan sebagai motivator dalam mengumumkan informasi secara langsung, informasi secara kontinyu, informasi yang dilakukan dengan cara terjun lapangan maupun tidak terjun kelapangan seperti halnya melalui media melalui media sosial pada pimpinan-pinpinan sekolah dan hal layak umum, seperti dosen atau guru, dan mahasiswa yang ikut adil dalam kegiatan-kegiatan didalamnya.
2. Memajukan dan menjadikn aktivitas publikasi lembaga pendidikan sebagai penunjang. Dalam suatu humas yang berperan atau bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem informasi yang internal maupun eksternal, seperti halnya mengabarkan suatu hal yang berhubungan dengan aktifitas-aktifitas yang mereka lakukan.
3. Mencapai sebuah bentuk yang menguntungkan terhadap lembaga pendidikan.

Menurut George kepemimpinan merupakan suatu hubungan yang ada dalam seorang pemimpin untuk bekerja secara sadar dalam hubungan yang berkaitan dengan tujuan yang sesuai dengan perencanaan awal atau sebagai proses untuk mempengaruhi kegiatan tersebut, manajemen ini juga sebagai konsep dalam ruang lingkup berkembangnya suatu organisasi, menyampaikan peran dari strategi. Dan kehidupan kelompok yang menjadi sasaran sosial inti dari problem masyarakat. Sentralnya beberapa macam kegiatan merupakan kajian tersendiri dari seorang pemimpin. Seorang manajer adalah pengendali utama dan pengaruh terhadap tercapai tidaknya suatu tujuan yang mengakibatkan hal tersebut menuju pada efektif tidaknya suatu hasil (George R & Scott 1962).

Perencanaan Manajemen Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat Di MTs.Syafiiyah Besuk Agung Probolinggo

Manajemen merupakan suatu penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan, proses ini menunjukkan bahwa pelaksanaan itu merupakan suatu tujuan yang diselenggarakan dan diawasi. Jadi manajemen ini berarti sebagai sebuah pengeolaan dalam penggerakan pada suatu organisasi, sebagai dasar petunjuk seseorang melakukan sebuah tindakan yang harus menata, mengatur dan mengelolah kegiatan atau pun suatu oraganisasi dalam perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengawasan (controlling) dan pengevaluasian (evaluation).Pada dasarnya fungsi manajemen harus dilaksanakan oleh setiap manajer

secara keseluruhan agar proses dalam manajemen itu sendiri dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Khafifah et al, 2021).

Perencanaan ini dapat diartikan sebagai hasil pemikiran ke depan, yang melibatkan suatu rangkaian tindakan berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang semua faktor yang terlibat dalam kasus tersebut. Perencanaan ini dilakukan dalam rangka mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan program kegiatan. Oleh karena itu perencanaan adalah modal awal atau pondasi dari program kegiatan madrasah dengan masyarakat supaya bisa lebih mengarah dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam kegiatan madrasah dengan masyarakat.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan dan Perencanaan yang maksimal pada hakikatnya merupakan fungsi fundamental dari manajemen atau kepemimpinan madrasah. Implementasi rencana ini memberikan gambaran tentang personel yang perlu dilakukan dan dapat menjadi persyaratan untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan secara efektif dan efisien (Wati, 2015).

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi bukanlah tujuan, tetapi sarana untuk mencapai tujuan. Organisasi bukan hanya tempat atau tempat berlangsungnya interaksi dan aktivitas antarpribadi, tetapi merupakan kombinasi sumber daya manusia yang dikelompokkan berdasarkan struktur dan fungsinya, yang menentukan wewenang dan tanggung jawab setiap individu atas komponen-komponen pekerjaan. Setiap orang memiliki hak dan kewajiban untuk memiliki kepentingan dalam memajukan organisasi. Dan jika kelangsungan organisasi dapat ditentukan, fungsi organisasi harus dipertimbangkan.

Pegawasan atau pengendalian adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk ditetapkannya standar prestasi atau pencapaian yang terarah dengan sasaran yang telah ditetapkan secara terencana, untuk menentukan permasalahan secara signifikan, mengukur tingkat keparahan masalah dalam organisasi, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan penggunaan sumber daya organisasi yang paling efektif dan efisien (Onisimus, 2021).

Pelaksanaan Manajemen Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat Di MTs.Syafiiyah Besuk Agung Probolinggo

Pelaksanaan ini berasal dari kata Laksana. Arti lain dari pelaksanaan juga bisa disebut dengan dalam kelas nominal atau kata benda sehingga kata laksana dapat menyatukan suatu nama seseorang, tempat, atau objek apapun, dan diobjektifkan. Pelaksanaan ini merupakan orang yang mengerjakan atau melaksanakan rancangan atau selainnya.

Implementasi ini merupakan tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara rinci, dan biasanya dilakukan setelah rencana tersebut dianggap selesai. Secara sederhana, implementasi dapat diartikan sebagai implementasi. Kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang dirumuskan atau ditetapkan dengan memenuhi persyaratan alat yang diperlukan tidak akan berlanjut setelah program atau kebijakan tersebut ditetapkan. Ini terdiri dari pengambilan keputusan dan penerapan prosedur atau kebijakan strategis dan operasional untuk mencapai tujuan program yang awalnya didefinisikan sebagai implementasi.

Implementasi ini berfungsi sebagai humas untuk pendidikan tinggi di Indonesia, di mana humas memiliki wakil rektor dan, di universitas, wakil rektor koperasi yang membawahi unit atau departemen hubungan masyarakat. Pelaksanaan manajemen humas di MTs. Syafiiyah Besuk sudah terlaksana dengan baik seperti mengadakan sebuah rapat pertemuan antar wali murid, program tahunan melaksanyang di rencanakan oleh kepala sekolah, melaksanakan rutinan.

SIMPULAN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Mengelola hubungan antara madrasah dan masyarakat adalah proses komunikasi antara madrasah dan masyarakat yang berupaya memberikan pemahaman kepada warga atau masyarakat setempat tentang kebutuhan pendidikan dan pekerjaan mereka, serta kepedulian dan tanggung jawab mereka untuk kemajuan

masyarakat dalam Memajukan madrasah.

Manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan hal yang harus saling berintraksi utamanya dalam masalah keagamaan meskipun keduanya mengalami perkembangan pesat dalam dunia islam bukan dalam dunia maya, masyarakat adalah sekerumunan orang yang berbangsa dan setanah air dan berada dibawah naungan hak asasi manusia, setiap perindividu masyarakat mempunyai atau memiliki keinginan yang harus mereka wujudkan melalui beberapa peraturan beranekah dan bernegara, sasaran yang sangat berperan sakral dalam hal membimbing dan mengembangkan potensi ide-ide da iqu masyarakat adalah dasar dari tujuan berkolaborasinya antar madrasah dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*.

Aulia et al, 2016. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (HUSEMAS) Di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 'Autis Center'*. 1 (2).

Baharuddin & Makin, 2010. *Manajemen Kemasyarakatan*.

George R & Scott 1962. *Pengertian Kepemimpinan Beserta Fungsi Dan Tujuannya*.

Hariesa, 2021. *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Siswa dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah*. 5 (3).

Khafifah et al, 2020. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di sma N 1 Buntu Pane, Asahan*. 1 (1).

Nurfajriyah, 2021. *Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. 11 (2).

Onisimus, 2021. *Manajemen Pendidikan*.

Roskina, 2011. *Partisipasi Masyarakat dan Orangtua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. 8 (2).

Wati, 2015. *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*. 9 (5).